

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian yang penulis ajukan dalam bab I dalam hasil peneliti lapangan yang penulis uraikan dalam bab IV maka dirumuskan kesimpulan seperti dibawah ini.

1. Kreativitas guru Fiqih dalam meningkatkan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung :
 - a. Guru melaksanakan empat tahap pekerjaan secara profesional, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, tindak lanjut.
 - b. Guru menerapkan *student oriented approach* dengan semakin mantap terhadap *group and individual learning*,
 - c. Guru menerapkan *inquiry/discovery learning* dengan semakin mantap sambil memastikan diri memperlambat penerapan *exposition/expository learning*.
 - d. Guru menerapkan metode pembelajaran secara variatif yang dipandang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran; seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi.
 - e. Guru menerapkan teknik dan taktik khas dalam mengelola pembelajaran. Pada tahap perencanaan pembelajaran, menjelang awal semester ganjil/genap, guru melibatkan para siswa dibawah bimbingan supervisor menyusun Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP). Pada tahap pembelajaran, guru berusaha menciptakan situasi belajar siswa yang kondusif guna memperkokoh motivasi belajar siswa diantara pertama sebelum memulai pelajaran yang dilakukan

guru adalah melihat situasi, kondisi dan karakter kelas baik dari siswa maupun keadaan lingkungan kelas, barulah setelah itu mengadakan sedikit dialog ataupun cerita dengan tujuan mengondisikan untuk belajar, kedua yang dilakukan guru adalah menyajikan layanan pembelajaran yang santai bersemangat sehingga situasi kelas jauh dari kesan menegangkan dan siswa dapat belajar dengan nyaman; ketiga yang dilakukan guru adalah menggunakan media pembelajaran yang sesuai tujuan pembelajaran, memilih bahan pembelajaran yang sesuai dengan taraf kebutuhan belajar siswa serta menciptakan kerja sama sekaligus persaingan sehat antara siswa dengan memberikan hadiah dan hukuman.

- f. Guru menerapkan model/pola pembelajaran yang tidak ketinggalan secara variatif sejalan dengan tuntutan perkembangan zaman; seperti model pembelajaran berbasis masalah, modal pembelajaran koomparatif, model pemrosesan informasi.
2. Beberapa kecenderungan kreatifitas guru Fiqih dalam meningkatkan pembelajaran sebagai termaktub dalam kesimpulan pertama disebut diterapkan di Madrasah Tsabawiyah Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung:
 - a. Karena dianggap sejalan dengan dinamika kondisi lingkungan madrasah dan kondisi para siswa di kelas.
 - b. Karena madrasah tersebut telah menerapkan kurikulum KTSP yang menuntut guru semakin aktif.
 - c. Karena harapan para pihak agar peserta didik mampu mengembangkan kompetensinya yang multidimensi secara serasi secara serasi lagi berimbang antara sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreatifitas, kerja sama

sekaligus persaingan dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik sebagai satu kesatuan utuh.

- d. Karena harapan para pihak agar peserta didik mampu menerapkan *softskills* masing-masing dalam berbagai situasi aktual dari komunikasi dan interaksi sosial dengan konteks era global di lingkungan keluarga, madrasah, masyarakat, dan negara.
 - e. Karena panggilan rasa tanggung jawab untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
 - f. Karena harapan para pihak agar peserta didik mampu menerapkan *softskills* masing-masing yang di pelajari di madrasah ke dalam masyarakat dan sekaligus memanfaatkan masyarakat sumber belajar dan pendidikan sepanjang hayat.
 - g. Karena harapan para pihak agar penerapan kreatifitas pembelajaran yang ada dapat semakin efektif melatih peserta didik mengeluarkan pendapat, mengembangkan sikap demokratis, menghargai pendapat orang lain, bersikap toleran sesama muslim maupun non muslim.
3. Hambatan kreatifitas guru fiqih di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung
- a. Karena dalam pengelolaan kelas ditemukan berbagai berbagai faktor penghambat bisa datang dari guru sendiri, peserta didik, maupun faktor fasilitas.

- b. Dalam kenyataan sehari-hari di kelas, akan ditemukan masalah pengelolaan yang dilingkup wewenang untuk mengatasinya berada diluar jangkauan guru bidang studi.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, disini peneliti menuliskan saran atau masukan yang mungkin akan berguna bagi lembaga, guru dan juga siswa. tentunya dalam hal strategi peningkatan mutu pembelajaran akidah akhlak di Mts Al-Ghozali Panjerejo, yang diantaranya sebagai berikut :

- a. Bagi Kepala Sekolah

Supaya dapat meningkatkan kualitas sarana dan prasana yang sudah ada dan juga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara terus menerus dan lebih baik lagi. Apabila out put atau lulusan yang dihasilkan oleh sekolah itu bernilai kualitas yang bagus, maka akan bisa dipastikan akan mendapatkan pandangan yang positif dari sudut pandang masyarakat.

- b. Bagi Guru

Supaya dapat menjadikan semangat seorang guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan membawa pembelajaran mencapai tujuan dengan hasil yang maksimal. Profesionalisme seorang guru dan kreatifitasnya sangat menentukan sekali dalam perencanaan dan juga pelaksanaan pembelajaran, maka selanjutnya guru harus selalu meningkatkan kemampuannya dan juga kreatifitasnya dalam dunia pendidikan, supaya seorang guru memang benar-benar berperan sebagai pahlawan. Dan menjadi tokoh yang bisa dijadikan suri tauladan untuk para siswanya.

- c. Bagi para Siswa

Dengan diadakan penelitian ini, maka hasil yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk dijadikan pemahaman yang mendalam, bahwasanya menjadi seorang guru itu tidaklah mudah, dan semua pengorbanan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran, tidak lain adalah untuk mendidik para siswa agar mempunyai masa depan yang cerah dan terarah.

d. Bagi para orang tua siswa.

Supaya dapat dimanfaatkan untuk bahan pertimbangan dalam pendidikan pola asuh anak di rumah, supaya keluarga dapat mendukung terkait pendidikan akhlak anak yang telah dilakukan oleh guru, supaya mampu menghasilkan anak didik yang benar-benar mempunyai akhlak yang berbudi luhur.

e. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam penyusunan desain penelitian selanjutnya yang relevan dengan pendekatan yang variatif.